








LAMPIRAN

KARTU BIMBINGAN TESIS
Program Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama Pembimbing : Dr.dr. Sri Sundari.,M.Kes
 Nama mahasiswa : I Putu Juni Andika
 Judul Tesis : Simulasi Management Disaster untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Skill Mahasiswa Keperawatan di STIKes Mataram Nusa Tenggara Barat

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	Kamis, 9 Mei 2018	Bimbingan bab I	
2.	Senin, 20 Mei 2018	Bimbingan Bab I dan Bab II	
3.	Selasa, 21 Mei 2018	Bimbingan Bab II	
4.	Selasa, 18 Juni 2018	Bimbingan bab II	
5.	Senin, 24 Juni 2018	Bimbingan Bab I, II, III	
6.	Selasa, 10 Juli 2018	Bimbingan Bab III	
7.	Kamis, 8 Agustus 2018	BAAK Proposal	

KARTU BIMBINGAN TESIS
Program Magister Keperawatan
Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nama Pembimbing : Dr. dr. Sri Sundari, M. Kes.
 Nama Mahasiswa : Peta Juni Andika
 Judul Tesis : Simulasi Management Disaster - Untuk Meningkatkan Pengolahan dan SKL

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
8.	Senin 16- Maret 2020	konsul hasil dan pembahasan bab IV	
9.	Senin 23 Maret 2020	Revisi Bab IV	
10	kamis 9 april 2020	konsul Bab IV dan bab V	
11	kamis 16 april	konsul bab V - Acc	



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul Dalam

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 053/M.Kep/D.2-III/ II /2020
Hal : Permohonan Ijin Pendahuluan

Kepada Yth.
Ketua STIKES Yarsi.
Jln Lingkar Selatan, Pagutan. Kec. Mataram Nusa Tenggara Barat
di tempat

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,
Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:

Nama : I Putu Juni Andika
NIM : 20171050024

Mengajukan permohonan ijin Melakukan Sdudi Pendahuluan unntuk Rizet Tesis dengan topik "
Simulasi Management Disaster untuk meningkatkan Pengetahuan dan Skill Mahasiswa
Keperawatan di Stikes Yarsi Mataram Lombok "

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami
ucapkan terima kasih.

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهُ

Yogyakarta, 06 Februari 2020
Program Studi

Rizki Arofati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D





unisa
Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta

Professional - Qur'an

KOMISI ETIK PENELITIAN

Kepmenristek & Dikti No : 109/KPT/2016 Tanggal 10 Maret 2016

Sekretariat : Kampus Terpadu Gedung B. 213

Email : komisetik@unisayogya.ac.id

Telp/WA : 081915041430

Website : komisetik.unisayogya.ac.id



KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.1006/KEP-UNISA/2020

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : I Putu Juni Andika
Principal In Investigator

Nama Institusi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"SIMULASI MANAGEMENT DISASTER UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SKILL MAHASISWA KEPERAWATAN DI STIKes MATARAM NUSA TENGGARA BARAT"

"SIMULATION OF DISASTER MANAGEMENT TO IMPROVE KNOWLEDGE AND SKILLS OF NURSING STUDENTS IN MATARAM NUSA TENGGARA BARAT STIKES"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 4) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfilment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 11 Januari 2020 sampai dengan tanggal 10 Januari 2021.

This declaration of ethics applies during the period January 11, 2020 until January 10, 2021.

11, 2020
Chairperson.
Diyah Candia Anita, M.Sc

Fakultas Ilmu Kesehatan
Fakultas Sains dan Teknologi
Fakultas Ekonomi, Ilmu Sosial dan Humaniora

Kampus I : Jl. Munir No. 267 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta | Telp.: (0274) 374427
Kampus Terpadu : Jl. Siliwangi (Ringroad Barat) No. 63 Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55292
Telp. : (0274) 4469199 | Fax. : (0274) 4469204 | Email : fikes@unisayogya.ac.id | info@unisayogya.ac.id | www.unisayogya.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI *EXPERT REVIEWER*
PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dwi Prihatiningsih, S.Kep.,Ns., M.Ng.
Alamat : Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta
Jalan Ringroad Barat No.63, Mlangi Nogotirto, Gamping,
Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah
Istimewa Yogyakarta 55592
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : Master of Nursing
Spesialisasi Pendidikan : Gawat Darurat
Institusi : Flinders University, South Australia
Contact Person : +6287738507001
Alamat Email : dwiprihatiningsih@unisayogya.ac.id

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi penguji pakar (*expert reviewer*) instrumen penelitian “Simulasi Manajemant Disaster untuk meningkatkan Pengetahuan dan Skill Mahasiswa Keperawatan STIKes Mataram, Nusa Tenggara Barat” yang dikembangkan oleh mahasiswa Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan informasi sebagai berikut:

Nama : I Putu Juni Andika, S.Kep.,Ns.
Alamat : Jl. Adas No. 193A, Sanggrahan, Plumbon, Banguntapan,
Bantul, D.I.Yogyakarta
Alamat Email : putujuniandikadtd13@gmail.com
Contact Person : +6283145607889
Pendidikan Terakhir : Sarjana Keperawatan Ners
Program yang Ditempuh : Magister Keperawatan
Institusi Pendidikan : Universitas Muhamamdiyah Yogyakarta
Pembimbing Penelitian : Dr.dr Sri Sundari, M.kes

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Penguji Pakar



(Dwi Prihatiningsih, S.Kep.,Ns., M.Ng.)



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA
Status : Terakreditasi A
SK BAN-PT
No: 851/SK/BAN-PT/AK-SURV/PN/III/2015

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 73/A.3-VIII/PSIK/I/2020
Hal : Uji Expert Penelitian
Lampiran :-

Kepada YTH
Ketua Prodi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa menjaga ketetapan iman dan Islam kita, semoga keselamatan dan kemudahan senantiasa kita dapatkan dalam menjalankan amanah di dunia ini.

Sehubungan dengan permohonan Uji Expert Kuesioner Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan atas anama:

Nama : I Putu Juni Andika
NIM : 20181050014
Judul Penelitian : Simulasi Manajemen Disaster untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Skill Mahasiswa Keperawatan Stikes Mataram Nusa Tenggara Barat

maka bersama surat ini kami sampaikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Uji Expert Kuesioner. Perlu kami informasikan bahwa, kami berharap setelah penelitian selesai terlaksana, peneliti bisa menyerahkan 1 bendel hasil penelitiannya di PSIK FKIK UMY.

Demikian balasan ijin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb



Yogyakarta, 30 Januari 2020
Ka. Prodi Ilmu Keperawatan

Shanti Wardaningsih, S. Kp., M. Kep., Sp. Kep. Jiwa. Ph. D

Alamat Kampus :

Kampus Terpadu UMY, Gedung Siti Walidah Lt.4
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183
Telp.: (0274) 387 656 Ext. 215. Fax (0274) 387 658

Unggul & Islami

CEKLIST SKILL

A. Biodata Responden

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Semester :

B. Standar Operasional Prosedur Triase Bencana Menggunakan STAR

NO	Prosedur	Ketercapaian		
		1	2	3
KOMUNIKASI DAN KOORDINASI				
1.	Menyebutkan identitas pada saat berkomunikasi			
2.	Kronologi diceritakan dengan lengkap dan jelas - Apa yang terjadi? - Waktu kejadian? - Bagaimana bisa terjadi? - Berapa jumlah korban yang ada? - Apa upaya yang sudah dilakukan? Bantuan berupa apa yang dibutuhkan saat ini?			
3.	Berkomunikasi dan berkoordinasi dengan unit yang terkait dengan tom kesehatan maupun tim penolong			
4.	Bersikap tenang, tidak tergesa-gesa pada saat berkomunikasi dan tidak panik			
5.	Meminta rekomendasi tentang tindakan yang harus dilaksanakan selanjutnya			
6.	Melakukan validasi informasi yang didapatkan dan simpulan komunikasi yang dilakukan			
TRIASE KORBAN				
1.	Memperkenalkan diri sebagai tenaga kesehatan			
2.	Gunakan metode START/Jump START Triage dengan menilai Respirasi Perfusi dan Status Mental (R-P-M) Teknisi START: 1. Kumpulkan semua penderita yang bisa atau bisa berjalan sendiri ke area yang ditentukan, dan beri mereka label HIJAU. 2. Setelah itu beralih ke penderita yang tersisa periksa: 3. Pernapasan: a. Bila pernapasan lebih dari 30 kali / menit beri label MERAH.			

	<p>b. Bila penderita tidak bernapas maka upayakan membuka jalan napas dan bersihkan jalan napas satu kali, bila pernapasan spontan mulai maka beri label MERAH, bila tidak beri HITAM</p> <p>c. Bila pernapasan kurang dari 30 kali /menit nilai waktu pengisian kapiler.</p> <p>4. Waktu pengisian kapiler:</p> <p>a. Lebih dari 2 detik berarti kurang, berikan MERAH, hentikan pendarahan besar jika ada</p> <p>b. Jika kurang dari 2 detik maka nilai status mental.</p> <p>c. Jika pencahayaan kurang maka periksa denyut nadi pasien. Jika tidak ada maka ini berarti tekanan darah pasien sudah rendah dan perfusi jaringan menurun.</p> <p>5. Pemeriksaan status mental :</p> <p>a. Inspeksi untuk menerima perintah sederhana</p> <p>b. Jika penderita tidak dapat mengikuti perintah sederhana, berikan MERAH.</p> <p>c. Jika Anda bisa memberikan KUNING. Setelah memberi label pada penderita, tugas Anda berakhir segera lanjutkan ke penderita berikut.</p>			
3.	Mengidentifikasi korban yang memiliki kesempatan hidup lebih besar sebanyak mungkin			
4.	<p>Mengidentifikasi korban:</p> <p>a. P3 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Korban dengan luka minor - Mampu berjalan - Mampu mengikuti perintah petugas <p>b. P1 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasien dengan masalah respirasi (pasien tidak bernapas, namun bernapas kembali setelah direposisi jalan nafas) - Respirasi rate (RR) kurang dari 9 atau lebih dari 30x/menit - RR antara (10-29x/menit) namun CRT > 2 detik dengan nadi radialis palpable 			

	<ul style="list-style-type: none"> - RR antara (10-29x/menit) dan CRT < 2 detik namun tidak dapat mengikuti perintah <p>c. P2 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - RR antara (10-29x/menit) dan CRT < 2 detik dan dapat mengikuti perintah. <p>d. P0 dengan kriteria sebagai berikut:</p> <p>Bila korban tidak bernafas dan tetap tidak bernafas ketika dilakukan reposisi air way</p>			
5.	<p>Melakukan <i>tagging</i> korban sesuai dengan tingkat kegawatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan label Hijau <i>mettag</i> pada korban P3 / Minor - Memberikan label <i>mettag</i> Merah pada korban P1 / <i>Immidiata</i> - Memberikan label <i>mettag</i> Kuning pada korban P2 / <i>Delayed</i> - Memberikan label <i>mettag</i> Hitam pada korban P0 / <i>Deceased</i> 			
6.	<p>Ketepatan Triase yang dilakukan:</p> <p>1. Up-triage (Perawat ragu untuk menentukan pasien mana yang berada dalam prioritas 3 atau 2. Selain itu, uptrriage juga dilakukan oleh perawat yang ragu untuk menentukan pasien sebagai prioritas 1 atau 2. Uptrriage digunakan untuk menghindari perubahan kondisi pasien).</p> <p>2. Under-triage (Pasien harus segera ditangani dan menerima penerimaan prioritas pertama. Sementara itu, pasien prioritas kedua dikategorikan sebagai pasien yang masih mampu bertahan, sehingga perawat dapat meminta dan memprioritaskan yang paling parah).</p>			
7.	<p>Prosedur triase dilakukan dalam waktu kurang dari 30 detik</p>			
8.	<p>Menghitung jumlah korban yang sudah dilakukan triase P1: P2: P3: P0:</p>			

	Total korban :			
9.	Re-triage setiap 15 menit sambil menunggu bantuan datang untuk memastikan kondisi korban			
PEMBERIAN PERTOLONGAN PERTAMA (FIRST AID)				
1.	Memprioritaskan pertolongan pertama pasien sesuai dengan kondisi (P1, P2, atau P3)			
2.	Mengkaji ulang kondisi korban ditempat kejadian langsung atau di posko <ul style="list-style-type: none"> - Kaji keadaan umum korban (<i>general impression</i>) - Kaji status mental (AVPU) 			
3.	Mengkaji kepatenan jalan nafas, terbuka dan bersih dari sumbatan. Apabila pasien tidak sadar lakukan stabilisasi pada airway: <ul style="list-style-type: none"> - <i>Modified Jawtrust</i> - Pemasangan <i>cervical collar</i> - Pemasangan <i>orofaringeal tube</i> 			
4.	Mengkaji kemampuan pasien bernafas, dengan teknik " <i>look listen and feel</i> ", jika ditemukan pasien tidak mampu bernafas secara adekuat berarti terjadi permasalahan pada breathing, lakukan: <ul style="list-style-type: none"> - Posisikan semi fowler - Berikan oksigenasi jika memungkinkan Lakukan treatment segera ditempat jika korban kesulitan bernafas			
5.	Mengkaji denyut nadi korban dengan melihat kekuatan dan frekuensinya serta lakukan pengkajian adanya perdarahan pada pasien. Jika didapatkan permasalahan pada sirkulasi, lakukan: <ul style="list-style-type: none"> - Berikan IV line - Balut tekan perdarahan dan balut luka ringan - Rawat luka laserasi atau yang menimbulkan resiko perdarahan Lakukan treatment di tempat bila terjadi perdarahan fatal yang <i>massive</i>			
6.	Melakukan <i>assessment</i> ulang dan monitoring pasien setiap 15 menit sekali			

7.	Persiapkan untuk melakukan rujukan pasien P1 dan P2			
TRANSPORTASI PASIEN				
1.	Mempertimbangkan tujuan RS rujukan berdasarkan: - Kondisi pasien - Tipe RS yang dituju (PPK I, PPK II, atau PPK III)			
2.	Melakukan pemeriksaan sebelum korban dievakuasi ke ambulans untuk memastikan: - Gangguan pernafasan dan kardiovaskuler telah ditanggulangi - Perdarahan telah dihentikan - Luka telah ditutup Patah tulang telah difiksasi			
3.	Memberikan selimut pada korban untuk membantu menjaga suhu tubuh, mencegah paparan cuaca, dan menjaga privasi.			
4.	Melonggarkan pakaian korban, serta mengamankan barang pribadi korban			
5.	Menggunakan alat angkut (<i>carrying device</i>) korban yang aman (<i>safety</i>) harus. Dapat menggunakan <i>long spine board</i> pada pasien dengan kecurigaan trauma spinal			
6.	Melakukan monitoring selama perjalanan tentang: - Kesadaran - Pernafasan - Tekanan darah - Nadi - Keadaan luka - Dokumentasi			
7.	Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan RS tujuan tentang : - Kondisi pasien yang dirujuk - Kategori kondisi P1 dan P2 - Estimasi waktu kedatangan pasien di RS			
8.	Melakukan timbang terima dengan petugas			

	RS tujuan			
Skor				

Keterangan:

Sangat baik: 85-100

Baik : 70-85

Cukup : 55-70

Kurang :45-55

Keterangan:

1 :Tidak di lakukan sama sekali

2 : Dilakukan tetapi tidak sempurna

3: Dilakukan dengan sempurna

$$\text{Skor Akhir} = \frac{\text{Skor Siswa} \times 100}{\text{skor total}}$$

Mataram ,.....

Nama dan Paraf Penguji

(.....)

Rubrik Penilaian *Ceklist* Manajemen Bencana

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Komunikasi dan koordinasi	3	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan identitas pada saat berkomunikasi - Kronologi diceritakan dengan lengkap dan jelas - Bersikap tenang, tidak tergesa-gesa pada saat berkomunikasi dan tidak panik - Melakukan validasi informasi yang didapatkan dan simpulan komunikasi yang dilakukan
		2	Ada satu kriteria dalam kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi
		1	Ada dua kriteria untuk kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi
2	Triase Korban	3	<ul style="list-style-type: none"> - Gunakan metode START/Jump START Triage dengan menilai Respirasi Perfusi dan Status Mental (R-P-M) - Mengidentifikasi korban yang memiliki kesempatan hidup lebih besar sebanyak mungkin - Mengidentifikasi korban:
		2	Ada satu kriteria dalam kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi
		1	Ada dua kriteria untuk kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi
3	Pemberian Pertolongan Pertama (First AID)	3	<ul style="list-style-type: none"> - Memprioritaskan pertolongan pertama pasien sesuai dengan kondisi (P1, P2, atau P3) - Mengkaji kepatenan jalan nafas, terbuka dan bersih dari sumbatan. Apabila pasien tidak sadar lakukan stabilisasi pada airway - Mengkaji kemampuan pasien bernafas, dengan teknik "<i>look listen and feel</i>", jika ditemukan

			<p>pasien tidak mampu bernafas secara adekuat berarti terjadi permasalahan pada breathin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengkaji denyut nadi korban dengan melihat kekuatan dan frekuensinya serta lakukan pengkajian adanya perdarahan pada pasien. Jika didapatkan permasalahan pada sirkulasi,
		2	Ada satu kriteria dalam kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi
		1	Ada dua kriteria untuk kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi
4	ransportasi Pasien	3	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemeriksaan sebelum korban dievakuasi ke ambulan untuk memastikan - Menggunakan alat angkut (<i>carrying device</i>) korban yang aman (<i>safety</i>) harus. Dapat menggunakan <i>long spine board</i> pada pasien dengan kecurigaan trauma spinal - Melakukan monitoring selama perjalanan tentang Kesadaran - Melakukan komunikasi dan koordinasi dengan RS tujuan
		2	Ada satu kriteria dalam kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi
		1	Ada dua kriteria untuk kelengkapan materi dari skor 3 tidak terpenuhi

MULTI CHOICE QUESTION

a. Biodata Responden

Nama :.....

Jenis kelamin :.....

Usia :.....

Semester :.....

b. Petunjuk pengisian

Cara pengisian MCQ test ini terdiri dari 15 soal pertanyaan yang mengetahui peningkatan pengetahuan dalam Simulasi Management Disaster. Pilih salah satu pilihan yang menurut kalian benar. Dimohon untuk peserta mengisi semua pertanyaan yang ada.

1	vignette	Pada hari Minggu, tanggal 29 Juli 2018 telah terjadi guncangan dengan kekuatan 7.5 Magnitudo. Kejadian tersebut banyak menimbulkan korban yang tidak dapat dilayani oleh unit pelayanan kesehatan, serta terdapat kerugian material seperti kerusakan infrastruktur.
	Pertanyaan	Apakah jenis bencana yang terjadi diatas ?
	Pilihan ganda	a. Bencana Gelombang Stunami b. Bencana Gempa Bumi c. Bencana Terorrisme d. Bencana Longsor e. Bencana Banjir
	Kunci jawaban	B

2	Vignette	Pada hari Senin, tanggal 29 Oktober 2018 terjadi kecelakaan jatuhnya pesawat Lion Air JT610 dalam perjalanan dari Jakarta ke Pangkal Pinang.
	pertanyaan	Apakah Jenis bencana pada kasus diatas?
	Pilhan Ganda	a. Bencana alam b. Bencana sosial c. Bencana industri d. Bencana non-industri e. Bencana buatan manusia
	Kunci jawaban	C

3	Vignette	desa di daerah terpencil Terdapat korban laki-laki dengan keadaan tidak sadarkan diri akibat kejadian bencana gempa bumi. Kepada tim RHA (Rapid Health Assesment) adalah Tim yang diharuskan bergerak cepat dalam waktu 24 jam setekah ada informasi bencana. Tim ini terdiri dari tim medis dan Brigde siaga bencana.
	pertanyaan	Apakah pertolongan pertama yang diberikan kepada Korban?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. ABC (Airway, Breathing, Circulation) b. Komunikasi dalam bencana c. Evakuasi korban bencana d. Definis bencana e. Siklus bencana
	Kunci jawaban	A

4	Vignette	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggap darurat • Pemulihan • Pembangunan • Pencegahan • Mitigasi • Kesiapsiagaan.
	pertanyaan	Bagaimana proses kejadian bencana yang benar ?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Mitigasi; tanggap darurat; pencegahan; pemulihan; pembangunan; dan kesiapsiagaan. b. Tanggap darurat; pemulihan; pembangunan; pencegahan; mitigasi; dan kesiapsiagaan. c. Tanggap darurat; pencegahan; pembangunan; pemulihan; kesiapsiagaan; dan mitigasi.. d. Pencegahan; kesiapsiagaan; pemulihan; tanggap darurat; pembangunan; dan mitigasi e. Kesiapsiagaan; pemulihan; pencegahan; tanggap darurat; pembangunan; mitigasi
	Kunci jawaban	B

5	Vignette	Seorang perawat akan melakukan kunjungan kepada para korban bencana di wilayah Lombok utara bersama tim siaga bencana.
	Pertanyaan	Apakah tahapan siklus penanggulangan bencana pada kasus diatas ?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Mitigasi b. Pemulihan c. Pencegahan d. Kesiapsiagaan

		e. Tanggap darurat
	Kunci jawaban	E

6	Vignette	Petugas siaga bencana di wilayah Lombok akan melakukan peninjauan ke lokasi rawan bencana gempa bumi.
	Pertanyaan	Apakah tahapan siklus penanggulangan bencana pada kasus diatas ?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Mitigasi b. Pencegahan c. Kesiapsiagaan d. Pemulihan/<i>Recovery</i> e. Penanggulangan pengungsi
	Kunci jawaban	B

7	Vignette	Dalam keadaan bencana gempa bumi di Lombok ditemukan korban remaja laki-laki berusia 40 tahun. Pada kejadian bencana dilakukan tindakan-tindakan sebagai berikut: Rescue/Triage, Acute medical response, emergency relief dan emergency rehabilitation.
	Pertanyaan	Apakah tindakan perawat pada phase kasus diatas ?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembangunan/recovery b. Kesiapsiagaan c. Tanggap darurat d. pemulihan e. Mitigasi
	Kunci jawaban	C

8	Vignette	Seorang perempuan usia 35 tahun mengalami cedera kepala akibat bencana gempa bumi. Hasil pemeriksaan pasien tidak sadar, nadi karotis tidak teraba serta pupil anisokor.
	Pertanyaan	Apakah warna kategori Triase untuk korban diatas ?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuning b. merah c. hitam d. hijau e. biru
	Kunci jawaban	C

9	Vignette	Seorang petugas Triase bencana menemukan korban laki-laki usia 30 tahun dengan fraktur tertutup pada lengan kanan. Terdapat vulnus lalerasi dan pendarahan di lengan kiri. Pasien tampak sadar dan dapat berjalan sendiri.
	Pertanyaan	Apakah tanda bendera warna triase pada kasus diatas?
	Pilihan jawaban	a. kuning b. merah c. hitam d. hijau e. biru
	Kunci jawaban	D

10	Vignette	Seorang laki-laki usia 45 tahun ditemukan di teras rumahnya dengan keluhan sesak napas akibat tertimpa bangunan setelah bencana gempa bumi.
	Pertanyaan	Apakah kategori dalam kasus pada korban bencana gempa bumi?
	Pilihan jawaban	a. Non Urgent b. Emergency c. kuning d. Urgent e. Hitam
	Kunci jawaban	C

11	Vignette	Perawat menemukan 5 orang korban bencana gempa bumi di daerah Tanjung Lombok sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> - Pasien A: Laki-laki 35 tahun dengan ... - Pasien B: Perempuan 33 tahun dengan ... - Pasien C: Perempuan 50 tahun dengan pendarahan di kaki kanannya - Pasien D: Seorang laki-laki usia 50 tahun terlihat a diam dan nampak ada pendarahan di kepala - Pasien E: Seorang lakilaki usia 35 tahun dengan keluhan nyeri dada karena tertimpa bangunan rumah
	Pertanyaan	Pasien manakah yang harus diprioritaskan dan ditolong terlebih dahulu ?
	Pilihan jawaban	a. Pasien A b. Pasien B

		<ul style="list-style-type: none"> c. Pasien C d. Pasien laki-laki e. Pasien perempuan
	Kunci jawaban	B

12	vignette	Sebuah wilayah terdampak bencana gempa bumi sedang melakukan beberapa tindakan berupa: <i>rescue/triase, acute medical response, emergency relief, dan emergency rehabilitation.</i>
	Pertanyaan	Apakah fase tindakan yang dilakukan dalam kasus diatas ?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Tanggap darurat b. Kesiapsiagaan c. Rehabilitasi d. Pencegahan e. Mitigasi
	Kunci Jawaban	A

13	Vignette	Seorang Anak laki-laki usia 6 tahun ditemukan dalam keadaan tidak sadar dan hanya berespon saat diajak bicara. Dari hasil pemeriksaan nampak ekskoriasi di seluruh tubuh serta tungkai kanan tampak angulasi. Banyak keluar darah dari mulut dan hidung. Tanda-tanda vital nadi 150 x/menit, pernafasan 35 x/menit, GCS 12.
	Pertanyaan	Siapakah yang bertanggungjawab untuk melakukan pengobatan serta pembidaian tubuh bagian bawah?
	Pilhan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Wakil ketua regu b. Ketua regu c. Anggota A d. Anggota B e. Anggota D
	Kunci Jawaban	C

14	vignette	Seorang perawat sedang mengangkat korban gawat darurat.
	Pertanyaan	Apakah prinsip yang harus diketahui oleh perawat saat melakukan tindakan tersebut?
	Pilihan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. Menilai beban yang akan diangkat secara bersama, dan selalu komunikasi secara teratur dengan pasangan kita

		<ul style="list-style-type: none"> b. Kepada korban gawat darurat/keluarga selalu diterangkan tujuan perjalanan c. Korban gawat darurat selalu diselimuti d. Putarlah tubuh saat mengangkat korban e. Selalu berjalan berhati-hati
		A

15	vignette	Skala <i>triase</i> di Australia (ATS) dibagi menjadi 5 tingkatan. Tn. N dengan umur 30 tahun mengalami sesak nafas dan pendarahan ringan pada kaki kanan dan nyeri pada daerah pendarahan.
	Pertanyaan	Berapakah Lama pemberian perawatan yang diberikan pada label tersebut?
	Pilohan jawaban	<ul style="list-style-type: none"> a. 240 menit b. 120 menit c. 10 menit d. 60 menit e. 0 menit
	Kunci Jawaban	D



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggulkan

MASTER OF NURSING
MAGISTER KEPERAWATAN

Nomor : 053/M.Kep/D.2-III/ II /2020
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua STIKES Yarsi.

Jln Lingkar Selatan, Pagutan .Kec Mataram Nusa Tenggara Barat
di tempat

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan bahwa Mahasiswa Program Studi Magister Keperawatan UMY,
atas nama:

Nama : I Putu Juni Andika
NIM : 20171050024

Mengajukan permohonan ijin melakukan penelitian dengan topik “ Simulasi Management
Disaster untuk meningkatkan Pengetahuan dan Skill Mahasiswa Keperawatan di Stikes Yarsi
Mataram Lombok “

”.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami
ucapkan terima kasih.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ



Fitri Arofati, S.Kep., Ns., MAN., Ph.D



DOKUMENTASI



tugas putu juni

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	ji.unbari.ac.id Internet Source	2%
3	nha2ndut.blogspot.com Internet Source	1%
4	nescerita.files.wordpress.com Internet Source	1%
5	Maria Wisnu Kanita. "SIMULASI BENCANA BAGI MAHASISWA KEPERAWATAN: STUDI FENOMENOLOGI", Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada, 2019 Publication	1%
6	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
8	thesis.umy.ac.id Internet Source	1%